



EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA KARTU BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK KELOMPOK B DI TK ISLAM NURUL IMAN TAHUN AJARAN 2021/2022

Nuri Safitri¹, Fahrudin², Ika Rachmayani³, Baik Nilawati Astini⁴

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram

*e-mail: safitrinuri20@gmail.com¹, fahrudin.fkip@unram.ac.id², ikarachma@unram.ac.id³, nilawati@unram.ac.id⁴

Riwayat Artikel

Diterima: 17 Februari 2022

Direvisi: 15 April 2022

Publikasi: 15 Agustus 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok B di TK Islam Nurul Iman Sekarbela tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen *Pre-experimental Design* dengan desain *one group pretest-posttest design*. Sampel dalam penelitian ini adalah anak kelompok B di TK Islam Nurul Iman Sekarbela, sejumlah 15 orang yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi. Tehnik analisis meliputi uji efektivitas, uji normalitas, dan hipotesis statistik. Hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi *pretest* 0,200 dan *posttest* 0,172 lebih dari ($>$) 0,05 artinya data berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada efektivitas yang signifikan dari penggunaan media kartu gambar terhadap kemampuan berbicara anak kelompok B di TK Islam Nurul Iman Sekarbela tahun 2021/2022. Terlihat dari nilai signifikansi kemampuan berbicara anak sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang berarti bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya ada efektivitas yang signifikan dari penggunaan media kartu gambar terhadap kemampuan berbicara anak kelompok B di TK Islam Nurul Iman Sekarbela tahun ajaran 2021/2022.

Kata Kunci:

Media Kartu Bergambar,
Kemampuan Berbicara

1. PENDAHULUAN

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2012), kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan atau suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai. Semakin banyak rencana yang dapat dicapai, semakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga kata efektivitas dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Perkembangan secara optimal selama masa usia dini memiliki dampak terhadap pengembangan kemampuan untuk berbuat dan belajar pada masa-masa berikutnya (Indahyani, Suniasih, & Wiarta, 2014). Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan (Trenggonowati & Kulsum, 2018). Anak usia dini masuk pada rentang usia 0-8 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia.



Berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Pasal 10 ada enam aspek yang perlu dikembangkan pada anak usia dini. Salah satunya ialah aspek perkembangan bahasa. Menurut Bromley (Khoiriyah, 2016) terdapat empat aspek keterampilan dalam berbahasa yaitu, menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Khoiriyah berpendapat dari keempat aspek diatas keterampilan berbicara adalah salah satu kemampuan yang harus dikuasai anak usia dini.

Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang hanya didahului oleh ketrampilan menyimak, dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara dipelajari (Purnama, 2018). Berbicara adalah dimana seseorang menyampaikan informasi melalui siaran atau bunyi bahasa (Suarsih, 2018). Berbicara hakikatnya merupakan suatu proses berkomunikasi, sebab di dalamnya terjadi pesan dari suatu sumber ke sumber.

Bromley (dalam Fitriani, 2019) menjelaskan bahwa kemampuan berbicara merupakan kemampuan untuk mengungkapkan sesuatu dalam bentuk kata-kata. ada yang bersifat reseptif (dimengerti dan diterima) maupun ekspresif (dinyatakan). Contoh bahasa ekspresif adalah berbicara dan menuliskan informasi untuk dikomunikasikan dengan orang lain. Dalam mengembangkan kemampuan berbicara, guru memerlukan media yang menunjang agar keberhasilan tujuan pendidikan tercapai dengan baik. Media yang ingin difokuskan pada penelitian ini adalah media kartu bergambar yang sering disebut dengan media visual/grafis.

Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat, jenis media ini tampaknya sering digunakan oleh guru pada lembaga pendidikan anak usia dini, contohnya: gambar/foto, sketsa, diagram, kartun, poster, peta, papan flanel, papan tulis.

Menurut Ibrahim, dkk (dalam Tegeh, 2008:7) mendefinisikan bahwa, “media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, perasaan, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu”. Kartu bergambar adalah kartu permainan yang dilakukan dengan cara menunjukkan gambar secara cepat untuk memicu otak anak agar dapat menerima informasi yang ada di hadapan mereka, dan sangat efektif untuk membantu anak belajar membaca, mengenal angka, mengenal huruf di usia sedini mungkin (Arsyad, 2011: 120-121).

Kartu bergambar adalah kartu permainan yang dilakukan dengan cara menunjukkan gambar secara cepat untuk memicu otak anak agar dapat menerima informasi yang ada di hadapan mereka, dan sangat efektif untuk membantu anak belajar membaca, mengenal angka, mengenal huruf di usia sedini mungkin (Arsyad, 2011: 120-121).

Kartu bergambar yang biasa digunakan sebagai media pembelajaran baca tulis banyak macam dan jenisnya. Berikut ini beberapa materi dalam *Flash Card* atau *Dots Card* dan cara penggunaannya:

1. *Flash Card* Benda
Perkenalkan gambar-gambar benda, mulai dari yang ada di sekitar anak, seperti hewan, buah-buahan, dan sebagainya, sehingga perbendaharaan benda yang dilihat semakin banyak.
2. *Flash Card* Abjad
Pada bagian ini, anak diperkenalkan dengan 26 huruf sejak dini. Sebenarnya masih banyak jenis *flash card* yang perlu diperkenalkan kepada anak sejak usia dini, misal huruf hijaiyah (dasar-dasar huruf arab, huruf cina), dan jenis gambar yang lain.



3. *Flash Card*

Dapat dibuat sendiri, seperti contoh dibawah ini, dengan cara memotong gambar kemudian ditempelkan di atas kertas buffalo dan dapat juga dibeli di toko buku.

Pahmadhi (dalam Madyawati, 2014) menjelaskan manfaat kartu gambar bagi anak yakni:

- (a) Alat untuk mengutarakan atau mengekspresikan isi hati, pendapat, maupun gagasan
- (b) media bermain fantasi, dan imajinasi, stimulasi bentuk ketika lupa
- (c) untuk menambah gagasan baru, dan alat untuk menjelaskan bentuk serta situasi”.

Berdasarkan manfaat di atas tentunya alat permainan edukatif sangat membawa pengaruh positif dalam proses kegiatan di sekolah, selain sebagai alat bantu dalam proses belajar dengan penggunaan APE ini dapat membantu guru untuk memaksimalkan kegiatan belajar mengajar serta dapat mengefisienkan biaya pengadaan sumber belajar dan waktu dengan sebaik mungkin untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran.

Namun kenyataannya, murid yang tidak ingin menjawab saat diberi pertanyaan dan ada beberapa murid yang memiliki kosa kata yang sedikit, selain itu juga dalam metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik masih monoton dan keterlambatan berbicara menjadi kendala. Gangguan-gangguan berbahasa sebenarnya akan sangat mempengaruhi proses berkomunikasi dan berbahasa. Seorang anak yang dilahirkan di keluarga normal, dan dibesarkan dilingkungan yang normal pula, mungkin saja anak tersebut tidak bisa Berbahasa. Walaupun seorang anak mendapatkan stimulus yang bagus (Muslimat, Lukman, & Hadrawi, 2020).

Setelah diteliti lebih lanjut, ternyata hal itu disebabkan karena kegiatan pembelajaran kurang variatif, tidak diselingi dengan permainan dan tidak ditunjang dengan media yang menarik, sehingga anak kurang aktif dalam pembelajaran, kurang respon terhadap pertanyaan guru dan hanya anak yang pandai yang cepat selesai mengerjakan tugas. Kemampuan berbicara anak akan tumbuh berkembang manakala dalam penyampaian pembelajarannya ditunjang dengan media pembelajaran yang variatif, menarik dan menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penelitian ini meneliti pada permasalahan pokok sebagai berikut: “Efektivitas Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B di TK AL Raisiyah Tahun Ajaran 2021/2022.”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B Di TK Islam Nurul Iman Tahun Ajaran 2021/2022.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan bahwa adanya keefektifan kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok B. Peneliti menggunakan *one group pretest dan posttest design* dengan menggunakan kelompok eksperimen yang diberi perlakuan (*treatment*).

Populasi adalah totalitas objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, dan benda yang mempunyai kesamaan sifat. Populasi merupakan kelompok besar yang menjadi



objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B di TK Islam Nurul Iman Sekarbela berjumlah 15 anak terdiri dari 8 anak perempuan dan 7 anak laki-laki. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Sedangkan untuk alat pengumpul data yakni berupa *checklist*(√).

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2019: 244).

Uji Efektivitas

Analisis yang digunakan untuk mengukur efektivitas tersebut dan analisis tersebut adalah analisis deskriptif dan bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media kartu bergambar efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak.

Konsep dasar uji N Gain score pada efektivitas:

1. N Gain Score bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan suatu metode dalam penelitian one group pretest posttest design maupun penelitian menggunakan kelompok eksperimen dan kontrol.
2. Gain score merupakan selisih anatar nilai posttest dan pretest
3. Dalam penelitian one group pretest posttest design (eksperimen design) uji N Gain score dapat digunakan ketika ada perbedaan yang signifikan anatar rata-rata nilai pretest dengan posttest melalui uji paired sampel t test.
4. Sementara dalam penelitian menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, uji N Gain score dapat digunakan ketika ada perbedaan yang signifikan anatar rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen dengan nilai posttest kelompok kontrol melalui uji independent sampel t test.

Ditentukan nilai efektivitas (Ne) masing-masing variabel dengan rumus:

$$N\ Gain = \frac{Skor\ post\ test - skor\ pre\ test}{skor\ ideal - skor\ pre\ test}$$

Uji Normalitas

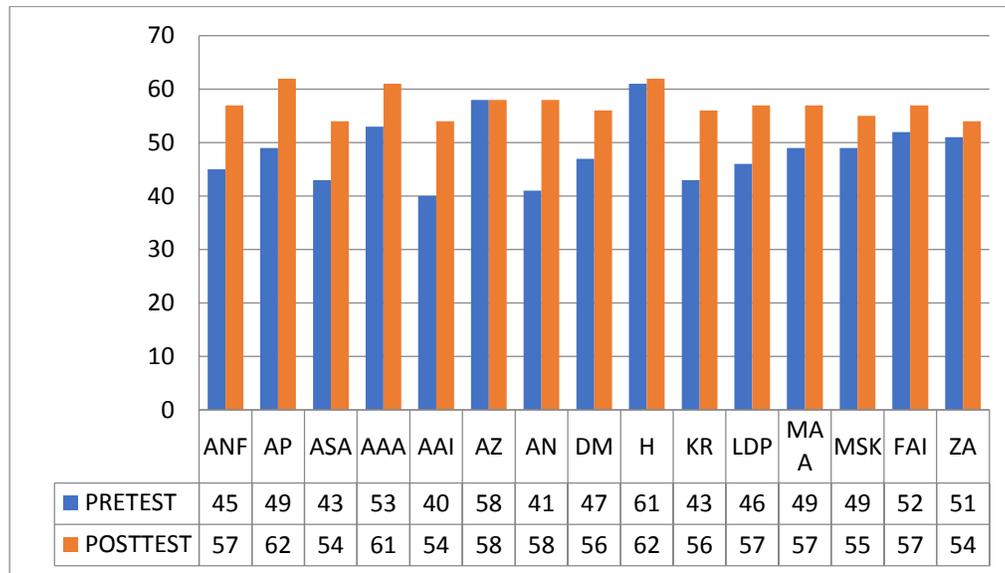
Sugiyono (2014: 74) uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Analisis parametris dilakukan berdasarkan asumsi bahwa data setiap variabel yang akan di analisis berdasarkan distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi Kuadrat* X^2 .

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil



Dari bagan di atas menjelaskan hasil dari perbandingan pengukuran sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan pada anak kelompok B. Jumlah skor keseluruhan sebelum diberi perlakuan memperoleh skor 727 dengan rata-rata skor 48,46 dan setelah diberikan perlakuan jumlah keseluruhan skor meningkat menjadi 858 dengan rata-rata skor 57,2. Hasil yang didapatkan bahwa nilai anak mengalami perubahan yang lebih tinggi, berbeda dengan sebelum diberi perlakuan yang lebih rendah.

Uji efektivitas

Uji efektivitas yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya efektivitas media kartu gambar terhadap kemampuan berbicara anak kelompok B. Uji efektivitas menggunakan uji t dengan bantuan program *SPSS for windows 25.0 version* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Perhitungan Uji Efektivitas

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pre test - post test	-8.60000	5.06811	1.30858	-11.40662	-5.79338	-6.572	15	.000



Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sig. 2 *tailed* diperoleh sebesar 0,000 dengan jumlah sampel (df) yaitu 15 anak pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan nilai t hitung diperoleh nilai signifikansi (sig.) 2 *tailed* $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ada efektif dari penggunaan media kartu gambar terhadap kemampuan berbicara anak kelompok B di TK Negeri Islam Nurul Iman Sekarbela.

Uji normalitas data

Uji normalitas dalam penelitian ini adalah menggunakan *kolmogorow-smirnow* dengan bantuan *SPSS for windows 25.0 version* sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Data	Signifikansi (P)	Kaidah normalitas	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,200	$P > 0,05$	Normal
<i>Posttest</i>	0,172	$P > 0,05$	Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* kemampuan berbicara anak kelompok B mempunyai nilai signifikansi lebih dari ($>$) 0,05 sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal.

B. Pembahasan

Media pembelajaran merupakan sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai bentuk perantara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keefektifan dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pengertian luas, media pembelajaran merupakan alat, metode, teknik, yang digunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan teori tersebut maka media kartu kata abjad dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan keefektifan pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Keefektifan Penggunaan Kartu Kata Abjad Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B.

Hasil eksperimen kemampuan berbicara anak kelompok B telah dianalisis menggunakan uji-t. berdasarkan analisis uji-t diperoleh nilai signifikansi (sig.) $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya ada keefektifan penggunaan kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok B.

Hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* memiliki perbedaan yang signifikan yaitu *pretest* sebesar 48,86 dan *posttest* sebesar 57,2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* terhadap kemampuan anak dalam berbicara dalam penggunaan media kartu kata bergambar.

Berdasarkan dari hasil paparan diatas menunjukan bahwa ada keefektifan penggunaan media kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan berbicara. Hal ini sesuai dengan pendapat (Dhieni dalam skripsi Ensy Baroroh) kartu kata bergambar merupakan media yang bersifat konkrit sehingga penyampaian pesan dengan menggunakan media kartu bergambar akan menarik minat



anak untuk melaksanakan kegiatan bercerita. jadi penggunaan kartu bergambar itu memudahkan anak untuk mengenal binatang, tumbuhan, dan benda-benda disekitarnya.

Penggunaan kartu bergambar ini sangat menarik perhatian anak dan sangat mudah digunakan dalam pembelajaran, karena ketika diperlihatkan gambar yang terdapat di tema, anak-anak sangat antusias ketika memulai pelajaran. Selain itu kartu bergambar juga melatih kreatif dan imajinasi dari anak sehingga anak dapat melatih penggunaan kata-kata yang tergambar dari otak mereka yang sesuai dengan keinginannya.

4. PENUTUP

Ada perbedaan Keefektifan penggunaan kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan berbicara kelompok B di TK Islam Nurul Iman. Berdasarkan dari tingkat kemampuan berbicara anak kelompok B sebelum diberi perlakuan dengan hasil akhir rata-rata anak, dimana rata-rata anak pada hasil pretest (sebelum perlakuan) adalah 48,46 dari 15 anak, sedangkan rata-rata anak pada hasil posttest adalah 57,2 dari 15 anak.

Hasil uji efektivitas yaitu nilai t hitung diperoleh nilai signifikansi (sig.) $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya ada keefektifan penggunaan media kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak dikelompok B. Ada yg lebih unggul dari keduanya. Jadi, keefektifan penggunaan media kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok B di TK Islam Nurul Iman.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfatihaturrohmah, Dewi Mayangsari, Muhammad Busyro Karim. 2018. "Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di TK X Kamal". Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini, Volume 5(2). Hal 101-109
- Eni Oktavia, F Fahrudin, 2020. "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Gambar Cerita Berseri Terhadap Perkembangan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun (Studi Eksperimen di Kelompok BTK Negeri Pembina Ampenan)" JUMPA (Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak) 1 (1), 1-4
- Fitriani, Septi. "Kurangnya Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia 5 Tahun Di Jl.Raden Fatah No 004 Rt 01 Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan.Selebar Kota Bengkulu." *Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education* 2.2 (2019): 309-321
- Isna, Nur. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Tanya-Jawab Menggunakan Media Kartu Bergambar Di Paud Surya Trimano Tanjung Senang Bandar Lampung*. Diss. Uin Raden Intan Lampung, 2019.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (2012).
- Madyawati, L. (2016). *Strategi pengembangan bahasa pada anak*. Kencana.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung :Alfabeta.
- Oktavia, E., & Fahrudin, F. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Gambar Cerita Berseri Terhadap Perkembangan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun (Studi Eksperimen di Kelompok BTK Negeri Pembina Ampenan). *JUMPA (Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak)*, 1(1), 1-4.



Vol. 2, No. 2, Agustus 2022

p-ISSN: 2829-0348, e-ISSN: 2829-033X

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014. *Standar Pendidikan Nasional Anak Usia Dini*. Jakarta : Depdiknas.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.